

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa atau kelurahan merupakan pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut kampung (Banten, Jawa Barat) atau dusun (Yogyakarta) atau banjar (Bali) atau jorong (Sumatera Barat). Kepala Desa dapat disebut dengan nama lain misalnya Kepala Kampung atau Petinggi di Kalimantan Timur, Klebun di Madura, Pambakal di Kalimantan Selatan, dan Kuwu di Cirebon, Hukum Tua di Sulawesi Utara.

Desa/Kelurahan Sesetan merupakan salah satu desa di kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, dengan luas wilayah mencapai 739 hektar dan secara geografis terletak pada ketinggian di atas permukaan laut yang membujur ke utara dengan batas-batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, di sebelah selatan berbatasan dengan selat Badung, di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan [3]. Desa Sesetan berkantor di Jalan Raya Sesetan No. 514 Denpasar.

Pada saat ini Desa Sesetan dalam melakukan kegiatan pemerintahan masih menggunakan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* dalam pengelolaan pendataan penduduk pendatang, pergi, kelahiran, kematian dan KK. Manajemen yang sudah ada saat ini sudah cukup baik, namun masih dilakukan secara manual sehingga manajemen yang telah ada belum menjadi solusi yang tepat bagi pemerintahan desa Sesetan sehingga hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi seperti banyak kesalahan pencatatan datanya, hilang, juga kurang efektif dan efisien dalam mengolah data. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi untuk memudahkan melakukan kegiatan manajemen desa. Sistem tersebut harus mampu mengerjakan kegiatan manajemen pemerintahan desa dengan akurat, relevan, efektif dan efisien dalam hal yang menyangkut desa. Sistem yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sistem informasi manajemen desa berbasis web.

Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen yaitu penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen UKM Tari Tradisional Pragina STIKOM Bali Berbasis Web dan SMS Gateway” oleh I Gusti Ayu Mas Puteri Devirgieni pada tahun 2015. Penelitian ini berfokus pada merekap data anggota yang bertambah setiap tahunnya dan juga informasi yang mengenai *event*, kegiatan UKM, pengurus UKM, dan anggota-anggota yang telah terdaftar pada UKM tari tradisional Pragina. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Biro SDM Polda Bali Berbasis Web” oleh Iis Noviani pada tahun 2016. Penelitian ini berfokus pada sistem yang dibuat untuk kegiatan surat menyurat pada Biro SDM Polda Bali yang berbasis web.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sesetan tersebut, maka pada penelitian ini akan dirancang bangun sebuah sistem informasi yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Desa Pada Kantor Lurah Sesetan Berbasis Web. Dengan dibuatkan sistem informasi manajemen desa ini diharapkan dapat membantu pegawai dalam melihat kependudukan, penduduk masuk, penduduk keluar dan laporan di Desa Sesetan. Dengan informasi tersebut diharapkan juga membantu kepala lurah memonitori proses kegiatan pemerintahan desa yang terbaik demi kemajuan Desa Sesetan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana merancang bangun sebuah sistem informasi manajemen desa berbasis web pada Kantor Lurah Sesetan?”

## **1.3 Tujuan Perekayasaan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk merancang bangun sebuah sistem informasi manajemen desa berbasis web.

## **1.4 Manfaat Perekayasaan**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan dalam penggunaan sistem informasi manajemen dalam menunjang kinerja instansi tersebut.

2. Menghasilkan suatu sistem informasi manajemen menggunakan media web.
3. Membantu dalam proses pengelolaan desa.
4. Mempermudah pegawai untuk melihat detail sistem informasi desa.
5. Mengefisienkan waktu dalam proses kegiatan pemerintahan desa pada sistem.
6. Dapat mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan tersebut.
7. Dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat terhadap perangkat Desa Sesetan.
8. Mempermudah manajemen desa dalam mengelola administrasi desa.

### 1.5 Ruang Lingkup Perekayasaan

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah sebelumnya, untuk memfokuskan pembahasan dalam laporan ini, maka ruang lingkup dari laporan skripsi adalah seputar Sistem Informasi Manajemen Desa Pada Kantor Lurah Sesetan Berbasis Web. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam pembuatan, sistem ini dirancang menggunakan :
  - a. Sistem yang berbasis Web.
  - b. Menggunakan software Sublime Text 3 dalam penggunaan text editornya.
  - c. Menggunakan browser Google Chrome Versi 57 (64-bit).
  - d. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*, *HTML*, *CSS* dan *Javascript*.
  - e. Menggunakan Apache sebagai web servernya.
  - f. Menggunakan MySQL sebagai database server dengan antarmuka menggunakan *PHPMyAdmin*.
  - g. Dalam perancangan sistem menggunakan *tools* berupa *Data Flow Diagram* (DFD) yang terdiri dari Diagram Konteks, DFD Level 0. Serta DFD level – n.
  - h. Perancangan basis data terdiri dari *Entity Relationship Diagram* (ERD), konseptual database, serta struktur table.
2. Penelitian ini dilakukan pada salah satu pemerintahan Desa yaitu Desa Sesetan.

3. Sebelum dapat mengakses sistem ini, setiap pengguna harus login terlebih dahulu.
4. User dan hak akses pengguna dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hak Akses Pengguna

No	User	Hak Akses
1	Admin	1. Melakukan login 2. Mengelola seluruh data pada sistem 3. Mengelola informasi admin dan pegawai
2	Pegawai	1. Melakukan login 2. Mengelola data penduduk 3. Mengelola data KK 4. Mengelola data kelahiran 5. Mengelola data kematian 6. Mengelola data penduduk datang 7. Mengelola data penduduk keluar 8. Mengelola data laporan
3	Kepala Lurah	1. Melakukan login 2. Mengelola data laporan

5. Sistem ini memiliki beberapa fitur dijelaskan pada tabel berikut :

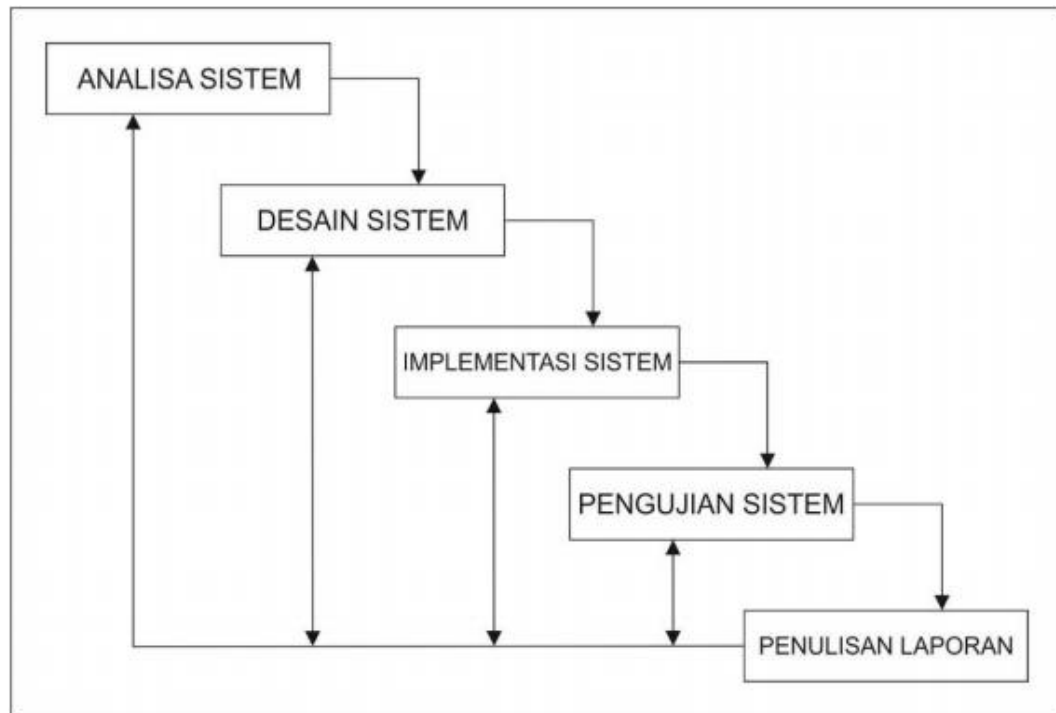
Tabel 1.2 Fitur Sistem

No	Fitur
1	Pencarian data (penduduk, kelahiran, kematian, mutasi masuk, mutasi keluar, lingkungan/banjar)
2	Cetak laporan
3	Laporan

#### 1.6 Metode Perekayasaan

Metode perekayasaan sistem ini didasarkan pada model pengembangan *waterfall*. Pemodelan *waterfall* atau yang lebih dikenal dengan metode air terjun ini dilakukan dengan proses pengerjaan yang dikerjakan secara

berurutan atau linier. Pemodelan *waterfall* ini terdiri dari lima langkah utama, yakni Analisa Sistem, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengujian Sistem, dan Penulisan Laporan dengan gambaran sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Metode ini terdiri dari 5 langkah utama, yakni sebagai berikut :

#### 1.6.1 Analisa Sistem

Metode *Waterfall* diawali oleh tahap analisis sistem, tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan user yakni Pegawai Lurah Sasetan sebagai mengelola manajemen desa selanjutnya kemudian dituangkan kedalam sebuah deksripsi yang jelas dan lengkap dimana segala kebutuhan yang diperlukan didefinisikan terlebih dahulu seperti analisa permasalahan, analisa kebutuhan perangkat keras serta analisa perangkat lunak serta lainnya yang berkaitan dengan sistem.

Pada tahapan analisa, disini digunakan metode pengumpulan data dengan cara :

##### 1. Observasi

Observasi (*Observation*) perekayasaan sistem ini yaitu pada Kantor Lurah Sasetan yang beralamat di Jalan Raya Sasetan No.514 Denpasar.

##### 2. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data, maupun laporan yang berkaitan dengan topik yang akan dibuat. Data-data maupun laporan yang dicari berkaitan dengan kependudukan, penduduk pendatang dan penduduk keluar pada Kantor Lurah Sesetan.

#### **1.6.2 Desain Sistem**

Setelah tahapan analisa selesai, tahap selanjutnya yaitu desain dari sistem yang akan dibuat. Desain bertujuan untuk menjabarkan segala sesuatu yang nantinya akan ditangani oleh perangkat lunak serta menggambarkan bagaimana sistem dibentuk. Desain sistem ini dibuat menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Konseptual Database, struktur tabel serta perancangan desain antar muka (*interface*).

#### **1.6.3 Implementasi Sistem**

Setelah menganalisa dan menentukan desain sistem, maka dilanjutkan dengan penulisan kode program. Dalam implementasi sistem ini pembuatannya menggunakan bahasa pemrograman PHP, database yang digunakan adalah MySQL.

#### **1.6.4 Pengujian Sistem**

Tahapan ini bisa dikatakan tahapan akhir dalam pembuatan sebuah sistem. Pengujian sistem ini menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian *BlackBox* lebih bersifat fungsional yang didasarkan apa yang dilihat (*output*) tanpa perlu mengetahui proses yang terjadi di dalam sistem.

#### **1.6.5 Penulisan Laporan**

Pada tahap ini akan dilakukan penulisan laporan yang mencakup seluruh bagian perekayasaan yang telah dilakukan, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir perekayasaan. Tahap ini merupakan suatu penyelesaian akhir dari pendokumentasian sistem sesuai dengan yang telah dibuat, aplikasi yang dibangun, dilengkapi dengan tabel dan gambar.